

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan, dengan definisi (Balaka, 2022) Penelitian yang berpegang pada ide-ide ilmiah, khususnya bersifat konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis, dilakukan dengan menggunakan metodologi kuantitatif. Karena ilmu pengetahuan dan teknologi baru dapat ditemukan dan dikembangkan dengan memanfaatkan data penelitian berupa angka-angka dan analisis statistik, maka metode kuantitatif disebut juga dengan metode penemuan.

#### **B. Ukuran populasi dan teknik pengambilan sampel**

Menurut (Harys, 2020) Populasi adalah kategori luas yang terdiri dari item atau orang dengan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian diambil kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari besaran dan susunan populasi. Populasi penelitian adalah seluruh personel Indomaret Palembang. Selain itu, pekerja toko Indomaret Palembang dijadikan sebagai sampel. Terdapat 120 sampel yang diambil, dan terdapat 121 responden.

*Purposive sampling*, teknik pendekatan untuk pengambilan sampel non-probabilitas adalah metode yang akan digunakan dalam penelitian ini. Menurut (Hanifa et al., 2022) Cara pemilihan sampel yang memerlukan kehati-hatian ekstra

agar dianggap layak digunakan sebagai sampel disebut dengan purposive sampling. Purposive sampling digunakan dalam pemilihan sampel guna mendapatkan sampel yang cukup mewakili populasi. Syarat sebagai responden, sudah memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

### **C. Jenis data penelitian**

Menurut (Tarlis et al., 2020) Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya. Biasanya dengan mengajukan pertanyaan kepada responden (kuesioner).

### **D. Teknik pengumpulan data**

Teknik wawancara dan angket merupakan dua sumber data yang digunakan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, atau data asli yang dikumpulkan melalui survei yang tersebar luas atau data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti (Steven, Deni Faisal Mirza, Nadia Juike Greniati Silaban, 2021).

### **E. Variabel, pengukuran, dan definisi operasional penelitian**

Suatu ciri, sifat, atau nilai seseorang, suatu barang, atau suatu kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki dan diambil kesimpulannya dikenal sebagai variabel penelitian. Dengan menggunakan alat penelitian, penulis penelitian ini menentukan ada tidaknya suatu variabel. Selanjutnya penulis akan melanjutkan pengujian dapat tau keterkaitan antar satu

variabel terhadap variabel tambahan. Variabel-variabel pada riset tercantum di bawah ini, berdasarkan keterkaitan antar variabel: Tidak di bawah kendali kami. Variabel dapat mempengaruhi serta menyebabkan variabel terikat berubah atau muncul disebut variabel bebas. Dengan demikian, Sistem Informasi Manajemen (X) menjadi variabel independen dalam riset ini. Terakhir, variabel terikat Variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan oleh variabel bebas dikenal sebagai variabel terikat. Dengan demikian kualitas pelayanan (Y) menjadi variabel dependen dalam penelitian ini (Agustian et al., 2019).

Untuk menjamin suatu Data dihasilkan oleh alat ukur yang bersifat kuantitatif pada saat diterapkan untuk melakukan pengukuran, maka skala pengukuran merupakan suatu hal kesepakatan yang berfungsi sebagai acuan untuk menentukan panjang dan pendeknya interval dalam alat tersebut. Untuk menilai tingkatan data yang terendah hingga tertinggi tanpa memperhitungkan urutan datanya, riset penelitian ini menggunakan skala pengukuran Likert ordinal. Penilaian skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, keyakinan, dan persepsi individu atau kelompok terhadap isu-isu sosial. Fenomena sosial yang secara tegas diidentifikasi oleh peneliti untuk tujuan penelitian, selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2017).

Definisi operasional variabel penelitian menurut (Nuryanti, 2016) Apapun Variabel adalah apa pun yang peneliti pilih untuk diselidiki guna mengumpulkan informasi dan membuat kesimpulan penelitian.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No.	Variabel penelitian	Definisi variabel	Indikator	Sumber	Skala pengukuran
1.	<b>Kepemimpinan (X1)</b>	Kebiasaan atau kualitas adalah gaya seorang pemimpin yang dimiliki khas oleh setiap pemimpin, kemudian akan diperlihatkan kepada bawahan atau karyawan dengan maksud bisa memberikan suatu dorongan atau motivasi yang baik.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan analisis</li> <li>2. Keteladanan</li> <li>3. Objektivitas dan Kewajaran</li> <li>4. Petunjuk kerja</li> <li>5. Kapasitas untuk mendengarkan nasihat</li> <li>6. Kemampuan antarpribadi</li> <li>7. Pendelegasian tugas</li> <li>8. Keteguhan dalam bekerja</li> </ol>	(Hasibuan, 2012:170)	<b>Likert</b>
2.	<b>Kompensasi</b>	Salah satu biaya utama adalah kompensasi, yang diperoleh dari bakat atau kemampuan pekerja dan komitmennya terhadap organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Remunerasi langsung (bonus, insentif, gaji)</li> <li>2. Remunerasi tidak langsung, seperti tunjangan seperti asuransi, cuti, dan fasilitas</li> </ol>	Elmi (2018:60)	<b>Likert</b>
3.	<b>Kinerja karyawan</b>	Sejauh mana mereka berkontribusi terhadap	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuantitas</li> <li>2. Kualitas</li> <li>3. Ketepatan waktu</li> </ol>	(Mangkune gara, 2014:97)	<b>Likert</b>

---

organisasi ditentukan oleh kinerja mereka.	<b>4. Efektifitas tingkat penggunaan SDM</b>
--	--

---

## **F. Teknik analisa data**

### **1. Statistik Deskriptif**

Menurut (Purnomo & Suhendra, 2020) Statistik deskriptif digunakan dalam analisis data untuk menggambarkan atau menunjukkan data yang diperoleh, tanpa ada upaya untuk membuat kesimpulan atau generalisasi yang luas. Penyajian data menggunakan tabel, diagram lingkaran, grafik, mean, median, modus, deviasi standar, dan perhitungan persentase semuanya termasuk dalam statistik deskriptif.

### **2. Uji Validitas**

Kuesioner dinilai dengan menggunakan uji validitas. Ketika pertanyaan-pertanyaan pada suatu kuesioner bisa memberikan informasi mengenai hal yang ingin di nilai dalam kuesioner itu, maka kuesioner tersebut dianggap bisa di pertanggung jawabkan. Oleh karena itu, validitas adalah menilai apakah pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner secara akurat mengukur atau mencerminkan hasil yang diinginkan (Ghozaly, 2019).

### **3. Uji Reliabilitas**

Kuesioner yang berfungsi sebagai indikator suatu variabel atau konstruk diukur menggunakan uji reliabilitas. Ketika seseorang secara konsisten atau terus-menerus menanggapi pertanyaan dalam kuesioner, pertanyaan tersebut mungkin dianggap

dapat diandalkan, apakah pertanyaan tersebut kredibel atau tidak (Kepemimpinan et al., 2023).

#### **4. Uji Asumsi Klasik**

Analisis regresi berganda mensyaratkan terpenuhinya kondisi tertentu yang dikenal dengan asumsi klasik. Uji multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan normalitas merupakan tiga uji asumsi klasik yang sering digunakan. Berikut penjelasannya:

##### **a. Uji Normalitas**

Menurut (Setiawati, 2021) Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel residu atau perancu dalam model regresi berdistribusi normal. Uji t dan F, seperti diketahui, didasarkan pada nilai sisa yang berdistribusi normal. Untuk ukuran sampel yang kecil, uji statistik dianggap tidak valid jika asumsi ini dilanggar.

##### **b. Uji Multikolinearitas**

Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui ada tidaknya suatu variabel yang berkorelasi antar variabel terikat dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan korelasi antar variabel dependen. Merupakan teknik untuk mengidentifikasi non-multikolinearitas dalam model regresi adalah dengan menguji variasi faktor inflasi dan toleransi. Nilai cut-off yang biasa digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai toleransi kurang dari 0,10 dan VIF lebih besar dari 10 (Pristiyanti, 2016).

### **c. Uji Heterokedastisitas**

Dengan menggunakan uji heteroskedastisitas, kita dapat menentukan apakah variabel-variabel residual dalam suatu regresi menunjukkan ketimpangan antar observasi. Model regresi non-heteroskedastis merupakan model yang terbaik (Setyowati et al., 2022).

## **5. Analisis Regresi Berganda**

Gambaran umum tentang jenis hubungan antar variabel dependen dan independen dilakukan menggunakan analisis linier berganda. Pengaruh keterkaitan linier antara variabel Intensitas aset tetap, derivatif keuangan independen, dan konservatisme akuntansi dengan penghindaran pajak sebagai variabel dependen dipastikan dengan analisis linier berganda (Rosdiani & Hidayat, 2020).

## **D. Pengujian Hipotesis**

Nilai statistik t, nilai statistik F, dan nilai koefisien determinasi semuanya dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik fungsi regresi sampel memperkirakan nilai sebenarnya.

### **1. Uji F atau Uji Signifikan Persamaan**

Menurut Sujarweni (2015:162) “Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X1, X2) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y)”. Prosedur pengujian:

- a. Tetapkan hipotesis alternatif dan hipotesis nol:  $H_0: \beta_i = 0$ ; Tidak terlihat adanya pengaruh simultan variabel X1, X2, dan Y terhadap variabel Y. Terlihat adanya

pengaruh simultan yang cukup besar antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y ( $H_0: \beta_i \neq 0$ ). Mengingat  $saya = \{1, 2\}$ .

- b. Menggunakan  $d f = k; n-(k+1)$ , bandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$  yang diperoleh pada ( $\alpha=5\%$ ).
- c. Uji statistik diterapkan: Pedoman berikut mengatur standar pengambilan keputusan:
  - 1) Ketika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan Sig. F nilai probabilitas melebihi kecil dari  $\alpha$  (0, 05), maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel X dan Y berpengaruh secara signifikan dan simultan.
  - 2) Nilai hipotesis (Sig. F)  $\geq$  (0, 05) dan  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  menampilkan bahwa variabel X dan Y tidak saling mempengaruhi secara simultan dan  $H_0$  diterima.

## 2. Uji t atau Uji Parsial

Menurut Ghozali (2021:148) Uji statistik t dilakukan agar mengetahui kontribusi relatif tiap variabel independen pada penjelasan fluktuasi variabel dependen. Menggunakan nilai sig sebagai kriteria pengambilan keputusan. 0, 05 (5%,  $\alpha = 0, 05$ ). Buatlah pilihan sesuai dengan standar berikut: Satu variabel independen mempunyai pengaruh signifikan secara marginal terhadap variabel dependen jika (a) Sig.  $\leq 0, 05$ . (b) Ketika tidak berpengaruh signifikan secara parsial salah satu variabel independen terhadap variabel dependen yang ditunjukkan dengan nilai Sig  $> 0, 05$ .